



<https://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/psnp>
**Seminar Nasional
Humanesia Pascasarjana**
(Humaniora, Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Hukum dan Sosiologi)
Universitas Kristen Indonesia Paulus
Makassar, Indonesia



Judul Artikel (Transparansi Keuangan Kampung Dalam Perspektif Kinerja Perangkat Kampung)

(Studi Kasus di Kampung Atibo, Distrik Manimeri, Kabupaten Teluk Bintuni)

Penulis Satu1*,

¹ Yance Penulis, Bintuni, Negara

korespondensi@email.com (Korespondensi)*

Keyword:

Include 5 – 6
keywords or phrases,
keywords are
separated by a
comma (,).

Abstract: Village Financial Transparency, Village Officials' Performance, Accountability, Good Governance, Village Financial Management.

Abstrak: Transparansi Keuangan Kampung, Kinerja Perangkat Kampung, Akuntabilitas, Good Governance, Pengelolaan Keuangan Kampung.

Kata Kunci:

Letakkan 5 – 6 kata
kunci Anda di sini,
kata kunci dipisahkan
dengan koma.

Informasi Artikel: Diterima: xx-xx-xxxx, Disetujui: xx-xx-xxxx, Dipublikasikan: xx-xx-xxxx

I. PENDAHULUAN

Di Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat Daya, kondisi pengelolaan keuangan Kampung masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di Kampung-Kampung yang terletak di wilayah terpencil seperti Kampung Atibo, Distrik Manimeri. Kampung Atibo merupakan Kampung dengan karakteristik geografis yang terisolir, keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi informasi, serta kapasitas SDM perangkat Kampung yang masih perlu ditingkatkan. Dalam konteks demikian, pelaksanaan prinsip transparansi keuangan Kampung menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan Kampung-Kampung di wilayah perkotaan yang telah memiliki akses terhadap Sistem Keuangan Kampung (Siskeudes) dan kanal informasi digital.

Implementasi Siskeudes sebagai sistem informasi pengelolaan keuangan Kampung menjadi salah satu upaya strategis untuk mendorong transparansi. Penelitian Hidayati (2023) dan Anggraeni (2022) menunjukkan bahwa implementasi Siskeudes yang optimal berkontribusi signifikan terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Kampung. Sementara itu, kajian terbaru oleh Maisyaroh dan Hidayat (2026) dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan membuktikan bahwa kompetensi pemerintah Kampung, transparansi, dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana Kampung dengan kontribusi sebesar 51,8%.

Sejauh pengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji transparansi keuangan Kampung dalam perspektif kinerja perangkat Kampung di Kampung Atibo, Distrik Manimeri, Kabupaten Teluk Bintuni. Keunikan lokasi penelitian ini terletak pada konteks wilayah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) yang memiliki dinamika pengelolaan keuangan Kampung yang berbeda dengan Kampung-Kampung pada umumnya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan menKampungk untuk dilakukan guna menghasilkan pemetaan kondisi, identifikasi hambatan, serta rekomendasi strategis dalam peningkatan transparansi keuangan Kampung di Kampung Atibo.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*qualitative descriptive approach*), yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai kondisi aktual transparansi keuangan Kampung di Kampung Atibo, yang merupakan fenomena yang bersifat kontekstual, kompleks, dan tidak dapat dipahami secara memadai hanya melalui angka-angka semata.

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), sebuah strategi penelitian yang mencakup penggunaan berbagai sumber data untuk menyelidiki sebuah kasus atau beberapa kasus secara mendalam. Pemilihan studi kasus didasarkan pada sifat penelitian yang memusatkan perhatian pada Kampung Atibo sebagai kasus tunggal yang memiliki keunikan konteks geografis, demografis, dan institusional. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam "bagaimana" dan "mengapa" transparansi keuangan Kampung beroperasi dalam perspektif kinerja perangkat Kampung di lokasi tersebut.

2.2 Populasi dan Sampel

Subjek penelitian (*informan*) dalam penelitian ini dipilih secara purposive, mencakup: (1) Kepala Kampung Atibo selaku penanggung jawab pengelolaan keuangan Kampung; (2) Sekretaris Kampung selaku koordinator administrasi keuangan; (3) Bendahara Kampung selaku pengelola teknis keuangan; (4) Ketua dan anggota Badan Permusyawaratan Kampung (BPD) selaku lembaga pengawas; (5) Pendamping Kampung dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung

Kabupaten Teluk Bintuni; serta (6) Tokoh masyarakat dan warga Kampung yang memiliki keterlibatan atau pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan Kampung.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam dilakukan kepada seluruh informan yang telah ditentukan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Panduan wawancara disusun berdasarkan lima dimensi transparansi keuangan yang menjadi fokus penelitian. Wawancara direkam dengan persetujuan informan dan kemudian ditranskripsikan untuk keperluan analisis. Estimasi durasi setiap sesi wawancara adalah 60–90 menit.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri dari empat komponen yang berjalan secara simultan:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*): Pengumpulan data secara sistematis dari berbagai sumber menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*): Proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen untuk menghasilkan tema-tema yang relevan.
3. Penyajian Data (*Data Display*): Pengorganisasian informasi yang terkondensasi ke dalam bentuk yang memungkinkan penarikan kesimpulan, seperti matriks, bagan alur, dan narasi deskriptif.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*): Pemaknaan temuan penelitian secara interpretif dan pengecekan ulang terhadap data untuk memastikan validitas kesimpulan.

Untuk memastikan kredibilitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang meliputi: (a) triangulasi sumber, yakni membandingkan data dari berbagai informan; (b) triangulasi metode, yakni membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi; serta (c) triangulasi teori, yakni menginterpretasikan temuan melalui berbagai perspektif teoretis yang relevan.

2.5 Bagian Lain yang Dianggap Perlu

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan keuangan Kampung, mekanisme pelaporan, cara penyampaian informasi kepada masyarakat, dan interaksi antara perangkat Kampung dengan masyarakat. Observasi juga mencakup pengamatan terhadap kelengkapan infrastruktur pengelolaan keuangan (komputer, internet, Siskeudes) di kantor Kampung Atibo, serta keberadaan papan informasi APBDes dan realisasi anggaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan utama penelitian sekaligus memberikan interpretasi ilmiah terhadap hasil tersebut. Dalam artikel prosiding nasional, hasil dan pembahasan **disajikan secara terpadu** untuk menjaga efisiensi ruang dan meningkatkan keterbacaan, kecuali panitia prosiding menentukan pemisahan secara eksplisit.

Penyajian hasil penelitian diawali dengan **deskripsi temuan utama** yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar yang ringkas dan informatif. Setiap tabel atau gambar harus dirujuk secara eksplisit dalam teks dan disertai penjelasan singkat tanpa mengulang angka secara detail. Penulis dianjurkan untuk hanya menampilkan hasil yang benar-benar mendukung jawaban atas pertanyaan penelitian atau pengujian hipotesis (Halik et al., 2026).

3.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam pembinaan, pengawasan, administrasi, dan pengelolaan pemerintahan Kampung di Kabupaten Teluk Bintuni. Informan terdiri atas pejabat struktural dan staf pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Kabupaten Teluk Bintuni yang memahami implementasi transparansi keuangan Kampung, khususnya di Kampung Atibo, Distrik Manimeri.

Sebanyak **11 informan** diwawancarai dalam penelitian ini. Latar belakang masing-masing informan disajikan pada tabel berikut.

Table 1. Respondent Demographic Characteristics (N = 100)

No.	Nama Informan	Jabatan	Instansi	Lama Bekerja	Tanggal Wawancara	Keterangan
1	Nina	Staf Bagian Umum dan Kepegawaian	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	17 Tahun	2 Mei 2026	Memahami administrasi kelembagaan dan pembinaan aparatur Kampung.
2	Agus Wiratno, S.E.	Kepala Bidang Administrasi Pemerintahan Kampung	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	9 Tahun	3 Mei 2026	Bertanggung jawab terhadap pembinaan administrasi pemerintahan kampung.
3	Manasep Orocomna, S.E., M.Si.	Kepala Seksi Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	17 Tahun	4 Mei 2026	Memiliki tugas melakukan monitoring dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Kampung.

No.	Nama Informan	Jabatan	Instansi	Lama Bekerja	Tanggal Wawancara	Keterangan
4	Yosina Agia, S.E.	Kepala Seksi Pembinaan dan Penataan Kampung	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	5 Tahun	5 Mei 2026	Bertugas membina kelembagaan dan tata kelola pemerintahan kampung.
5	Dr. Drs. Haris, M.Si.	Kepala Dinas	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	7 Tahun	6 Mei 2026	Penanggung jawab kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Kampung.
6	Zet Apolos Orocomna, S.IP.	Sekretaris Dinas	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	4 Tahun	7 Mei 2026	Mengoordinasikan administrasi, perencanaan, dan pelayanan internal DPMK.
7	Agustinus Asmorom, S.E.	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	13 Tahun	8 Mei 2026	Mengelola perencanaan program serta administrasi keuangan DPMK.
8	Felix Yerkohok, S.H.	Kepala Seksi Pengembangan Keswadayaan Masyarakat	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	9 Tahun	9 Mei 2026	Membina pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kampung.
9	Budiman, A.Md.Kom.	Staf Bidang Administrasi Pemerintahan Kampung	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	13 Tahun	10 Mei 2026	Membantu administrasi pemerintahan kampung dan monitoring pelaksanaan administrasi Kampung.
10	Mujianto, S.Kom.	Staf Bidang Administrasi Pemerintahan Kampung	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	8 Tahun	11 Mei 2026	Membantu pengelolaan administrasi pemerintahan kampung serta pengolahan data Kampung.

No.	Nama Informan	Jabatan	Instansi	Lama Bekerja	Tanggal Wawancara	Keterangan
11	Wahyudin Azis	Staf Administrasi Pemerintahan Kampung	DPMK Kabupaten Teluk Bintuni	18 Tahun	12 Mei 2026	Berpengalaman dalam administrasi pemerintahan kampung dan pembinaan administrasi Kampung.

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2026.

3.3 Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap **11 informan** yang terdiri atas Kepala Dinas DPMK, Sekretaris DPMK, para kepala bidang, kepala seksi, kepala subbagian, dan staf Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Kabupaten Teluk Bintuni. Kesebelas informan dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan administrasi pemerintahan kampung, sehingga mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai **transparansi keuangan Kampung Atibo dalam perspektif kinerja perangkat Kampung**. Analisis dilakukan berdasarkan rumusan masalah penelitian sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat transparansi, kinerja perangkat Kampung, serta faktor-faktor yang memengaruhi transparansi keuangan Kampung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Transparansi Keuangan Kampung dalam Perspektif Kinerja Perangkat Kampung (Studi Kasus di Kampung Atibo, Distrik Manimeri, Kabupaten Teluk Bintuni)** yang telah dianalisis melalui wawancara terhadap 11 informan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Transparansi Keuangan Kampung Atibo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi keuangan Kampung Atibo telah dilaksanakan dengan **cukup baik**. Pemerintah Kampung telah menerapkan prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBDes), laporan realisasi anggaran, serta pelaksanaan musyawarah kampung yang melibatkan masyarakat. Informasi keuangan juga dipublikasikan melalui baliho APBDes dan papan informasi Kampung sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk mengetahui penggunaan dana Kampung.

Meskipun demikian, transparansi belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat sebagian masyarakat yang belum aktif mengikuti musyawarah kampung maupun memanfaatkan

informasi yang telah dipublikasikan. Selain itu, penyebarluasan informasi masih perlu ditingkatkan agar seluruh masyarakat memperoleh akses informasi yang lebih mudah, cepat, dan merata.

2. Kinerja Perangkat Kampung dalam Mewujudkan Transparansi Keuangan Kampung

Kinerja perangkat Kampung Atibo secara umum berada pada kategori **baik** dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan Kampung. Hal ini terlihat dari pelaksanaan administrasi keuangan yang semakin tertib, koordinasi antarperangkat Kampung yang berjalan dengan baik, serta komitmen aparatur dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat.

Kompetensi perangkat Kampung juga mengalami peningkatan melalui berbagai kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan pembinaan yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Kabupaten Teluk Bintuni. Namun demikian, peningkatan kapasitas aparatur masih perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan regulasi serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan Kampung.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Transparansi Keuangan Kampung

Penelitian menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung transparansi keuangan Kampung Atibo, yaitu komitmen kepala Kampung dan perangkat Kampung, pembinaan dan pendampingan dari DPMK, regulasi yang jelas, fungsi pengawasan Badan Permusyawaratan Kampung (BPD), koordinasi antarperangkat Kampung, serta partisipasi masyarakat dalam musyawarah kampung.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor penghambat, yaitu keterbatasan kualitas sumber daya manusia aparatur Kampung, perubahan regulasi yang cukup dinamis, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung administrasi, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal, serta rendahnya partisipasi sebagian masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana Kampung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa **keberhasilan transparansi keuangan Kampung Atibo sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja perangkat Kampung**. Semakin tinggi kompetensi, integritas, dan profesionalisme aparatur Kampung, semakin baik pula penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintahan Kampung yang baik (*good governance*).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Kampung Atibo

Pemerintah Kampung Atibo perlu terus meningkatkan kualitas transparansi pengelolaan keuangan Kampung dengan memperluas akses informasi kepada masyarakat melalui berbagai media komunikasi, baik secara langsung maupun berbasis teknologi informasi. Selain itu, pemerintah Kampung perlu meningkatkan kualitas administrasi, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, serta memperkuat budaya kerja yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik.

2. Bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Kabupaten Teluk Bintuni

DPMK diharapkan terus meningkatkan pembinaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap pemerintah Kampung secara berkelanjutan. Program pelatihan dan bimbingan teknis mengenai pengelolaan keuangan Kampung perlu dilaksanakan secara rutin agar kompetensi aparatur Kampung semakin meningkat, khususnya dalam memahami regulasi terbaru dan pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan Kampung.

3. Bagi Badan Permusyawaratan Kampung (BPD)

BPD perlu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap seluruh tahapan pengelolaan keuangan Kampung mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban. Pengawasan yang efektif akan mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan Kampung yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Bagi Masyarakat Kampung Atibo

Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam musyawarah kampung, memanfaatkan informasi yang disediakan pemerintah Kampung, serta ikut melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan Kampung. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Kampung.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu Kampung dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian pada beberapa Kampung atau kabupaten sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* dengan menambahkan variabel seperti kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, kepemimpinan kepala Kampung, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, atau partisipasi masyarakat sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi transparansi keuangan Kampung.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Bagian ini memberikan apresiasi kepada perorangan maupun organisasi yang memberikan bantuan kepada penulis. Ucapan terima kasih kepada pihak sponsor maupun dukungan finansial juga dituliskan di bagian ini.

REFERENSI

- Anggraeni, D. Y. (2022). Peran Aplikasi Sistem Keuangan Kampung (Siskeudes) dalam Akuntabilitas Dana Kampung dan Kinerja Aparatur di Kampung Tulungrejo. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(05), 643–650. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). (2023). *Laporan Hasil Pemeriksaan tentang Pengelolaan Dana Kampung Tahun 2023*. Jakarta: BPK RI.

- Bappenas. (2024). Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. Bappenas Working Papers, VIII(3).
- Defitri, S. Y. (2022). Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Aparatur Daerah (Studi Empiris pada OPD di Kota Solok). *Jurnal Ekonomia*, 12(1), 58–68.
- Dwi Pramudita, I., Julianti, M., Putri, R. E., Ananda, S., & Rodiah, S. (2024). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia: Literature Review. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 7(1).
- Fitri, E. E., & Siregar, O. K. (2025). Analysis of Financial Performance of Village Fund Allocation Management Based on The Effectiveness Ratio and Growth Ratio at the Village Office Klambir District Hamparan Perak. *International Journal of Economics Accounting and Management*, 1(6), 464–470. <https://doi.org/10.60076/ijeam.v1i6.1137>
- Hidayati, N. N. (2023). Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Kampung (Siskeudes) dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Kampung. *Journal of Engineering Research*. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7461>
- Idrika, M., Mubyarto, N., & Anita, E. (2023). Analisis Pengukuran Value for Money pada APBDes dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Pemerintahan Kampung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(3). <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.79749>
- Lihawa, N. I. P., Noholo, S., & Lukum, A. (2025). Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kampung. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 36–50. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.148>
- Maisyaroh, S., & Hidayat, M. (2026). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Kampung, Transparansi dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kampung di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.D), 132–143.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Mojo, A., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Kampung. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.